

Katalog: 9302014.13

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
SUMATERA BARAT
MENURUT LAPANGAN USAHA
TRIWULAN IV TAHUN 2016**



*BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT*

<https://sumbar>

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
SUMATERA BARAT
MENURUT LAPANGAN USAHA**

TRIWULAN IV TAHUN 2016



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SUMATERA BARAT MENURUT LAPANGAN USAHA TRIWULAN IV TAHUN 2016

ISBN : 978-602-6544-05-6
Nomor Publikasi : 13550.1701
Katalog BPS : 9302014.13
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : x + 27 Halaman

Naskah:

Bidang Neraca Wilayah Dan Analisis Statistik, BPS Provinsi Sumatera Barat

Penyunting:

Bidang Neraca Wilayah Dan Analisis Statistik, BPS Provinsi Sumatera Barat

Gambar Kulit:

Bidang Neraca Wilayah Dan Analisis Statistik, BPS Provinsi Sumatera Barat

Ilustrasi Cover: Item Pembentuk PDRB Provinsi Sumatera Barat

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Dicetak Oleh:

CV. Sarana Multi Abadi (Cetakan: I)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat (UU No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Pasal 43 huruf b)

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SUMATERA BARAT MENURUT LAPANGAN USAHA TRIWULAN IV TAHUN 2016

Anggota Tim Penyusun:

- Pengarah** : Dr. Ir. Sukardi, M. Si
- Editor** :
- Hefinanur, SE
- Ir. Yennita, MM
- Eko Prasetyo Kushadi, S.Si
- Sumi Lestari, S.Si
- Penulis** :
- Sri Pujiyati, S. Si, MM
- Sedwivia Ridena, S. ST
- Pengolah data** :
- Ir. Yennita, MM
- Dr. Rita Diana, S. Si, M. Si

<https://sumbarbps.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha Triwulan IV Tahun 2016 merupakan publikasi yang sudah menggunakan data PDRB tahun dasar 2010, Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2009 (KBLI 2009) dan penyempurnaan ruang lingkup serta metodologi yang mengacu pada Sistem Neraca Nasional terbaru (SNA 2008).

Data PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian daerah baik ditinjau dari kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan, laju pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi maupun memberikan gambaran PDRB perkapita yang berguna sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta dan lain-lain.

Perlu disampaikan di sini bahwa angka-angka yang terdapat pada publikasi ini bersifat sangat sementara dan akan dilakukan perbaikan pada triwulan berikutnya.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan publikasi ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Saran perbaikan selalu diharapkan untuk penyempurnaan publikasi di masa datang.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Padang, Februari 2017

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Barat



Dr. Ir. Sukardi, M. Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Maksud dan Tujuan	5
1.3. Sistematika Penulisan	6
II. PEREKONOMIAN PROVINSI SUMATERA BARAT TRIWULAN IV TAHUN 2016	9
2.1. Gambaran Umum	9
2.2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV Tahun 2016 Terhadap Triwulan III Tahun 2016 (<i>q-to-q</i>)	10
2.3. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV Tahun 2016 Terhadap Triwulan IV Tahun 2015 (<i>y-on-y</i>)	13
2.4. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-IV Tahun 2016 Terhadap Triwulan I-IV Tahun 2015 (<i>c-to-c</i>)	15
LAMPIRAN	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Notasi Penghitungan Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan	5

<https://sumbar.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Provinsi Sumatera Barat Triwulan I-2015 s.d TW IV-2016 (persen)	10
Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Triwulan IV Tahun 2015 dan 2016 Menurut Lapangan Usaha <i>q-to-q</i> (persen)	11
Gambar 3. Sumber Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Triwulan IV Tahun 2015 dan 2016 Menurut Lapangan Usaha <i>q-to-q</i> (persen).....	12
Gambar 4. Distribusi PDRB Provinsi Sumatera Barat Triwulan IV Tahun 2015 dan 2016 Menurut Lapangan Usaha (persen)	13
Gambar 5. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Triwulan IV Tahun 2015 dan 2016 Menurut Lapangan Usaha <i>y-on-y</i> (persen)	14
Gambar 6. Sumber Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Triwulan IV Tahun 2015 dan 2016 Menurut Lapangan Usaha <i>y-on-y</i> (persen)	14
Gambar 7. Peranan 3 (tiga) Lapangan Usaha Terbesar di Provinsi Sumatera Barat TW I-TW IV Tahun 2016 (persen)	15
Gambar 8. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Triwulan I-IV Tahun 2015 dan 2016 Menurut Lapangan Usaha <i>c-to-c</i> (persen)	16

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran	1	PDRB Provinsi Sumatera Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah) 19
Lampiran	2	PDRB Provinsi Sumatera Barat Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah) 20
Lampiran	3	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha <i>q-to-q</i> (Persen) 21
Lampiran	4	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha <i>y-on-y</i> (Persen) 22
Lampiran	5	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha <i>c-to-c</i> (Persen) 23
Lampiran	6	Distribusi PDRB Provinsi Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha (Persen) 24
Lampiran	7	Sumber Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha <i>q-to-q</i> (Persen) 25
Lampiran	8	Sumber Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha <i>y-on-y</i> (Persen) 26

PENDAHULUAN

<https://sumberbps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu wilayah yang diukur dengan pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Produksi tersebut diukur dalam konsep nilai tambah (*value added*) yang diciptakan oleh berbagai lapangan usaha ekonomi di wilayah bersangkutan yang secara total dikenal sebagai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi adalah sama dengan pertumbuhan PDRB. Dengan demikian, PDRB dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, yaitu kinerja perekonomian suatu wilayah atau sebagai cerminan keberhasilan suatu pemerintahan dalam menggerakkan lapangan usaha-lapangan usaha ekonomi.

PDRB disajikan dalam dua konsep harga, yaitu harga berlaku dan harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku, sering disebut dengan PDRB nominal yaitu nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu wilayah dalam suatu periode waktu menurut harga yang berlaku pada waktu tersebut. PDRB atas dasar harga konstan sering disebut dengan PDRB riil merupakan PDRB atas dasar harga konstan dimana faktor harganya telah dieliminasi. Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan ekonomi dihitung dari PDRB atas harga konstan. Hal ini dimaksudkan agar pertumbuhan ekonomi benar-benar merupakan pertumbuhan volume barang dan jasa, bukan pertumbuhan nilai yang masih mengandung kenaikan/penurunan harga. Saat ini tahun dasar yang digunakan BPS (Badan Pusat Statistik) dalam penghitungan PDRB adalah tahun dasar 2010. BPS telah melakukan perubahan tahun dasar dalam penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun 2000 menjadi tahun 2010 sejak Februari 2014. Perubahan tahun dasar dilakukan karena selama sepuluh tahun terakhir telah terjadi banyak perubahan baik pada tatanan global maupun lokal yang berpengaruh pada perekonomian nasional/regional.

Dalam teori penyusunan PDRB terdapat tiga pendekatan, yaitu (a) pendekatan produksi, (b) pendekatan penggunaan atau sering disebut sebagai pendekatan pengeluaran dan (c) pendekatan pendapatan. Publikasi ini menyajikan PDRB menurut lapangan usaha atau PDRB menggunakan pendekatan produksi dalam kurun waktu triwulanan.

Kategori ekonomi dalam penyusunan PDRB menurut lapangan usaha mencakup tujuh belas lapangan usaha yaitu: Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan

Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya.

Konsep dan definisi yang digunakan pada penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) triwulanan sama dengan konsep dan definisi yang digunakan pada penghitungan PDRB tahunan yang juga dipublikasikan oleh BPS Provinsi Sumatera Barat setiap tahun. Adapun yang perlu diperhatikan dalam publikasi ini adalah hal-hal yang merupakan spesifikasi triwulanan seperti di bawah ini:

1. PDRB triwulanan adalah jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh unit-unit produksi atau lapangan usaha yang beroperasi di suatu wilayah selama satu triwulan tertentu.
2. Istilah “triwulanan” diartikan sebagai periode satu triwulan (tiga bulanan) yaitu triwulan I (Januari-Februari-Maret), triwulan II (April-Mei-Juni), triwulan III (Juli-Agustus-September) dan triwulan IV (Oktober-November-Desember).
3. Triwulan dasar yang digunakan adalah triwulan rata-rata dari triwulan I,II,III, dan IV tahun 2010.
4. Angka laju pertumbuhan yang disajikan dalam publikasi ini adalah laju pertumbuhan triwulanan berjalan terhadap triwulan sebelumnya ($q-to-q$), laju pertumbuhan triwulanan terhadap triwulan yang sama tahun sebelumnya ($y-on-y$) dan laju pertumbuhan triwulanan kumulatif ($c-to-c$). Untuk memudahkan penulisan nilai-nilai PDRB masing-masing triwulanan dinotasikan dengan huruf seperti yang disajikan pada tabel 1, dengan penghitungan persentase laju pertumbuhan sebagai berikut:

- a. Persentase laju pertumbuhan triwulanan berantai ($q-to-q$) triwulan I,II,III,dan IV tahun t (triwulan sebelumnya=100) adalah:

$$\text{TW. I: } (P/D) \times 100 - 100$$

$$\text{TW. II: } (Q/P) \times 100 - 100$$

$$\text{TW. III: } (R/Q) \times 100 - 100$$

$$\text{TW. IV: } (S/R) \times 100 - 100$$

Catatan: lihat keterangan di tabel 1.

Persentase laju pertumbuhan triwulanan terhadap triwulan yang sama tahun sebelumnya ($y-on-y$), triwulan I,II,III dan IV tahun t (triwulan yang sama tahun sebelumnya=100) adalah:

$$\text{TW. I: } (P/A) \times 100 - 100$$

$$\text{TW. II: } (Q/B) \times 100 - 100$$

$$\text{TW. III: } (R/C) \times 100 - 100$$

$$\text{TW. IV: } (S/D) \times 100 - 100$$

- b. Laju pertumbuhan triwulanan kumulatif (*c-to-c*) triwulan I, I s.d II, I s.d III, dan I s.d IV tahun t (kumulatif triwulan tahun sebelumnya=100) adalah:

$$\text{TW. I} \quad : (P/A) \times 100 - 100$$

$$\text{TW. I s.d II} \quad : ((P+Q)/(A+B)) \times 100 - 100$$

$$\text{TW. I s.d III} \quad : ((P+Q+R)/(A+B+C)) \times 100 - 100$$

$$\text{TW. I s.d IV} \quad : (T/E) \times 100 - 100$$

Tabel 1. Notasi Penghitungan Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan

Uraian	Tahun t-1					Tahun t				
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nilai	A	B	C	D	E	P	Q	R	S	T

(Sumber: Publikasi PDB Triwulanan 2011-2015, BPS RI)

1.2. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) triwulanan dimaksudkan untuk menyajikan data PDRB yang dapat menginformasikan keadaan perekonomian Provinsi Sumatera Barat dalam periode waktu yang lebih singkat yaitu triwulanan, dimana faktor musiman, *trend* dan siklus dapat tergambar pada periode waktu tersebut.

Di samping itu, perlunya penyusunan PDRB triwulanan dilakukan karena melihat kenyataan bahwa variabel-variabel seperti produksi, harga dan lainnya dapat berubah secara tajam dari satu triwulan ke triwulan lainnya. Hal ini mengakibatkan angka PDRB triwulanan menjadi hal yang diperlukan dalam mengevaluasi kinerja perekonomian yang dapat diperbandingkan dengan variabel-variabel triwulanan yang lain dalam suatu model ekonomi makro, terutama perubahan-perubahan jangka pendek.

1.3. Sistematika Penulisan

Publikasi ini mencakup dua bagian, yaitu:

- Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan.
- Bab II merupakan analisis data PDRB triwulan IV tahun 2016.

<https://sumbar.bps.go.id>

**PEREKONOMIAN PROVINSI SUMATERA BARAT
TRIWULAN IV TAHUN 2016**

<https://sumbar.go.id>

II. PEREKONOMIAN PROVINSI SUMATERA BARAT TRIWULAN IV TAHUN 2016

2.1 Gambaran Umum

Perekonomian Provinsi Sumatera Barat triwulan IV tahun 2016 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 51,32 triliun. Untuk PDRB atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 37,82 triliun.

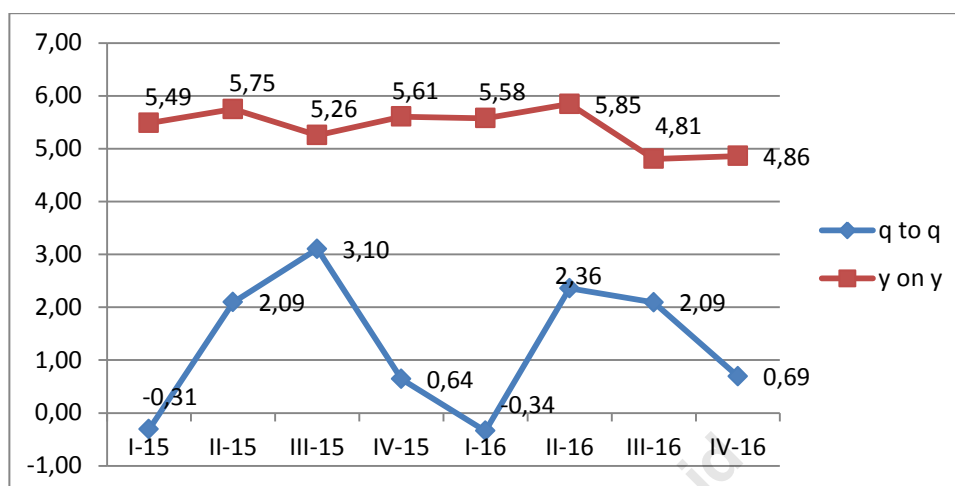
Lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan tumbuh melambat karena kemarau panjang di 4 kabupaten/kota masih berlanjut sampai bulan pertama triwulan IV (Oktober), kemudian diikuti curah hujan yang tinggi mengakibatkan banjir di beberapa daerah sehingga luas panen pun jadi berkurang akibat puso. Inflasi tahunan sebesar 5,02 persen, industri pengolahan secara tahunan tumbuh sebesar 7,20 persen (Industri Besar Sedang) dan Industri mikro kecil (IMK) tumbuh 3,98 persen. Secara tahunan kategori informasi komunikasi meningkat dibanding tahun sebelumnya ditandai dengan bertambahnya jumlah pelanggan telkomsel dan adanya pemerataan akses telekomunikasi dan informasi dengan pembangunan BTS Telkomsel. Naiknya jumlah penonton di Sumatera Barat dengan adanya bioskop XXI dan jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Sumatera Barat tumbuh sebesar 30,1 persen (*q-to-q*). (BRS 6 Februari 2017)

Perekonomian Provinsi Sumatera Barat triwulan IV tahun 2016 jika dibandingkan dengan triwulan IV tahun 2015 (*y-on-y*), tumbuh sebesar 4,86 persen melambat bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,61 persen. Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha (*y-on-y*). Informasi dan komunikasi merupakan lapangan usaha yang memiliki pertumbuhan tertinggi sebesar 12,35 persen, diikuti jasa lainnya sebesar 12,16 persen dan penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 10,45 persen.

Perekonomian Provinsi Sumatera Barat triwulan I-IV tahun 2016 terhadap triwulan I-IV tahun 2015 (*c-to-c*) tumbuh sebesar 5,26 persen. Hal ini didorong oleh membaiknya pertumbuhan lapangan usaha transportasi dan pergudangan, perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor, serta sektor informasi dan komunikasi.

Perkembangan pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Barat TW I-2015 sampai dengan TW IV-2016 bisa dilihat pada Gambar 1, baik *y on y* maupun *q to q*.

Gambar 1
Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Provinsi Sumatera Barat
TW I-2015 s.d TW IV -2016 (persen)



2.2 Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV Tahun 2016 Terhadap Triwulan III Tahun 2016 (*q-to-q*)

Perekonomian Provinsi Sumatera Barat triwulan IV tahun 2016 mengalami pertumbuhan 0,69 persen bila dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Hal ini disebabkan lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi tumbuh sebesar 5,75 persen karena naiknya kredit konsumsi, jasa lainnya tumbuh 5,31 persen karena naiknya jasa hiburan, tumbuhnya wisatawan mancanegara dan adanya libur tahun baru dan libur keagamaan. Jasa perusahaan tumbuh 4,28 persen seiring dengan pertumbuhan sektor-sektor lainnya. Konstruksi tumbuh sebesar 3,28 persen, karena meningkatnya belanja infrastruktur dan bangunan pemerintah serta meningkatnya investasi swasta. Lapangan usaha perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor tumbuh 2,36 persen, karena naiknya output barang dan adanya libur akhir tahun menyebabkan tumbuhnya kategori perdagangan eceran sebesar 2,36 persen. Lapangan usaha pertambangan dan penggalian tumbuh 2,34 persen, karena tumbuhnya subkategori pertambangan dan penggalian lainnya yang merupakan bahan baku untuk pembangunan infrastruktur dan tumbuhnya penggalian pasir. Lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum tumbuh 2,20 persen didorong oleh TPK hotel berbintang dan akomodasi lainnya meningkat, sedangkan lapangan usaha yang lainnya mengalami pertumbuhan kurang dari 2 persen.

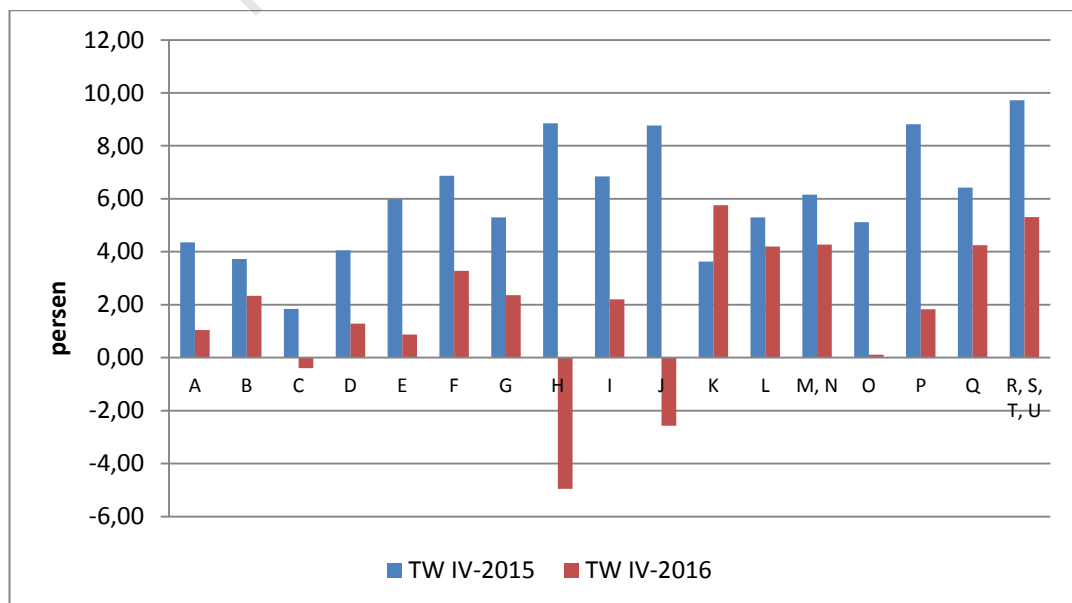
Pertumbuhan negatif (kontraksi) terjadi pada 3 (tiga) lapangan usaha (*q-to-q*), yaitu transportasi dan pergudangan terkontraksi 4,95 persen, yang disebabkan oleh menurunnya moda transportasi udara akibat lonjakan penumpang saat triwulan III-2016 dan angkutan laut

terkontraksi dibawah 5 persen. Lapangan usaha informasi dan komunikasi terkontraksi 2,56 persen karena lapangan usaha ini sudah mengalami puncak pertumbuhan pada triwulan III-2016. Lapangan usaha industri pengolahan (-0,40 persen) yang disebabkan oleh terkontraksinya industri besar sedang sebesar 9,02 persen.

Sumber utama pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat triwulan IV tahun 2016 adalah lapangan usaha perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 0,36 persen, diikuti konstruksi sebesar 0,29 persen, pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 0,24 persen, jasa keuangan dan asuransi sebesar 0,17 persen, pertambangan dan penggalian sebesar 0,10 persen, jasa lainnya sebesar 0,09 persen, real estate sebesar 0,08 persen, jasa pendidikan sebesar 0,07 persen, jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 0,06 persen, penyediaan akomodasi dan makan minum dan jasa perusahaan masing-masing sebesar 0,02 persen, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib sebesar 0,01 persen dan lapangan usaha lainnya sama dengan atau di bawah 0,00 persen.

Struktur perekonomian Provinsi Sumatera Barat menurut lapangan usaha triwulan IV tahun 2016 didominasi oleh tiga kategori utama yaitu: pertanian, kehutanan dan perikanan (24,22 persen); perdagangan besar-eceran dan reparasi mobil-sepeda motor (14,92 persen); dan transportasi dan pergudangan (11,93 persen).

Gambar 2
Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Triwulan IV Tahun 2015 dan 2016
Menurut Lapangan Usaha q-to-q (persen)

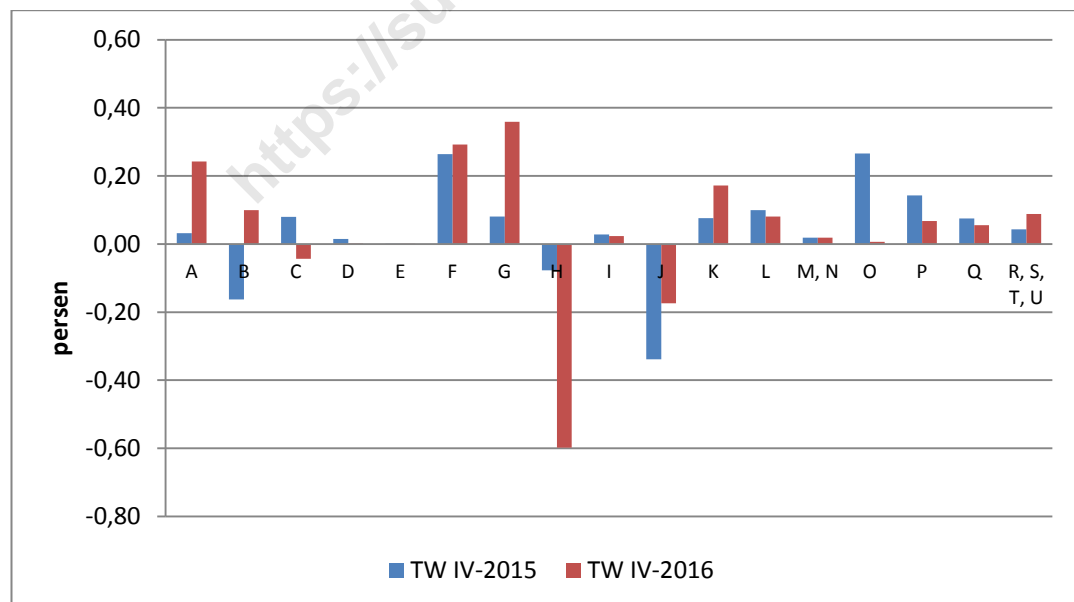


Keterangan:

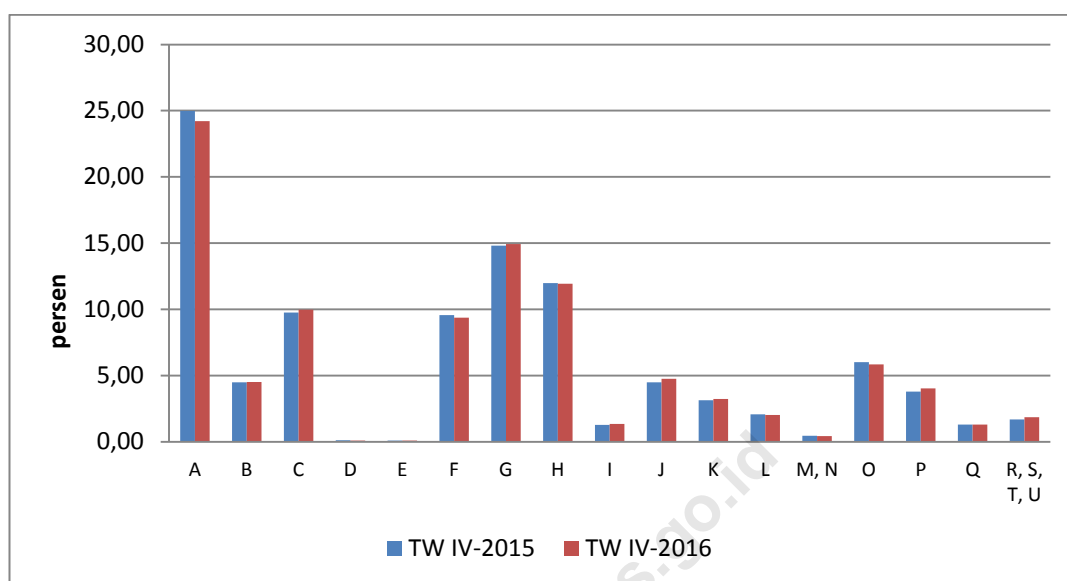
- A. Pertanian, kehutanan dan perikanan;
- B. Pertambangan dan penggalian;
- C. Industri pengolahan;
- D. Pengadaan listrik dan gas;
- E. Pengadaan air;
- F. Konstruksi;
- G. Perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor;
- H. Transportasi dan pergudangan;
- I. Penyediaan akomodasi dan makan minum;
- J. Informasi dan komunikasi;
- K. Jasa keuangan dan asuransi;
- L. Real estate;
- M, N. Jasa perusahaan;
- O. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib;
- P. Jasa pendidikan;
- Q. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial;
- R, S, T, U. Jasa lainnya.

Gambar 3

Sumber Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Triwulan IV Tahun 2015 dan 2016 Menurut Lapangan Usaha *q-to-q* (persen)



Gambar 4
Distribusi PDRB Provinsi Sumatera Barat Triwulan IV Tahun 2015 dan 2016
Menurut Lapangan Usaha (persen)

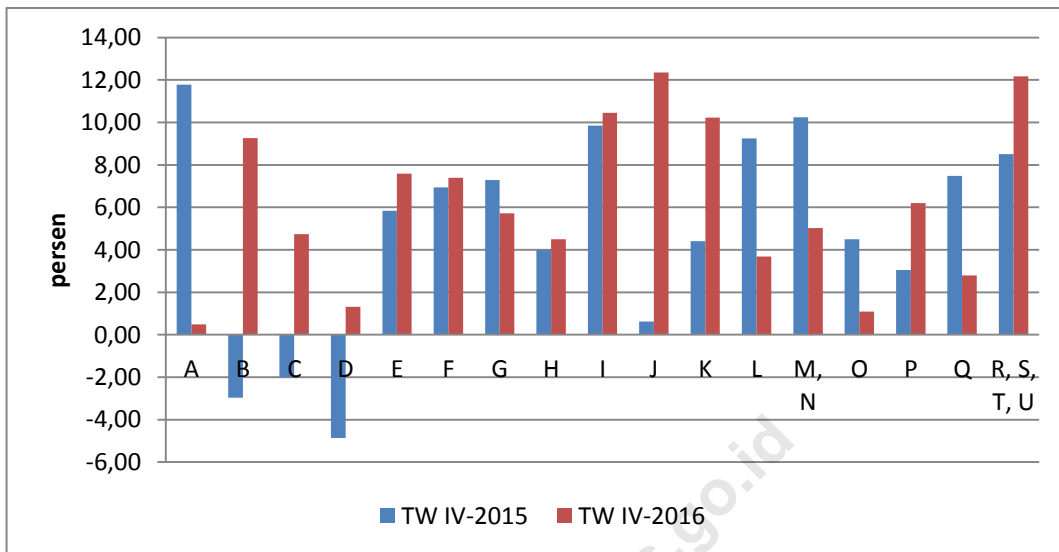


2.3 Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV Tahun 2016 Terhadap Triwulan IV Tahun 2015 (*y-on-y*)

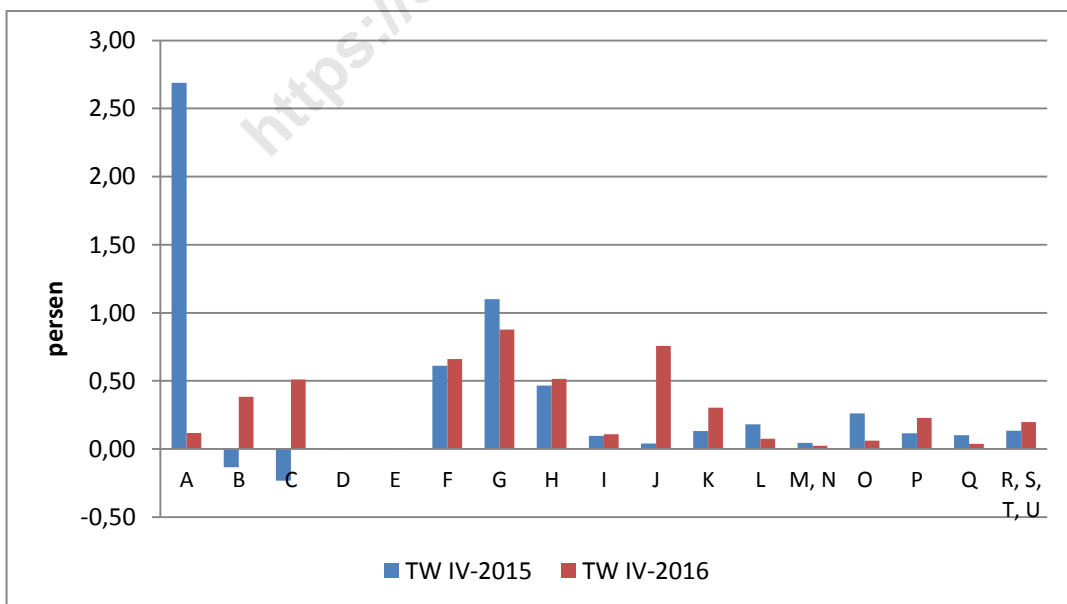
Pada triwulan IV tahun 2016 ekonomi Provinsi Sumatera Barat tumbuh 4,86 persen bila dibandingkan triwulan IV tahun 2015 (*y-on-y*). Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha. Informasi dan komunikasi merupakan lapangan usaha yang memiliki pertumbuhan tertinggi sebesar 12,35 persen, diikuti jasa lainnya sebesar 12,16 persen, penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 10,45 persen, jasa keuangan dan asuransi sebesar 10,22 persen, pertambangan dan penggalian sebesar 9,26 persen, pengadaan air sebesar 7,58 persen, konstruksi sebesar 7,40 persen, jasa pendidikan sebesar 6,19 persen dan lapangan usaha lainnya pertumbuhannya di bawah 6,00 persen.

Sumber utama pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat triwulan IV tahun 2016 adalah perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil-sepeda motor sebesar 0,88 persen, informasi dan komunikasi sebesar 0,76 persen, konstruksi sebesar 0,66 persen, industri pengolahan serta transportasi dan pergudangan masing-masing sebesar 0,51 persen, pertambangan dan penggalian sebesar 0,38 persen, jasa keuangan dan asuransi sebesar 0,30 persen, jasa pendidikan sebesar 0,23 persen dan lapangan usaha lainnya sama dengan atau di bawah 0,20 persen.

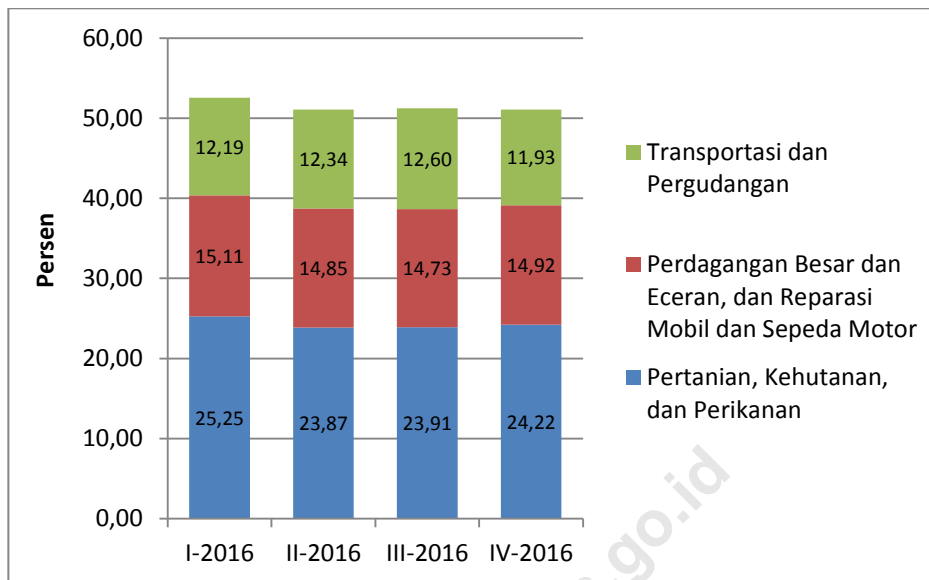
Gambar 5
Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Triwulan IV Tahun 2015 dan 2016
Menurut Lapangan Usaha *y-on-y* (persen)



Gambar 6
Sumber Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Triwulan IV Tahun 2015 dan 2016
Menurut Lapangan Usaha *y-on-y* (persen)



Gambar 7
Peranan 3 (tiga) Lapangan Usaha Terbesar di Provinsi Sumatera Barat
TW I-TW IV Tahun 2016 (persen)

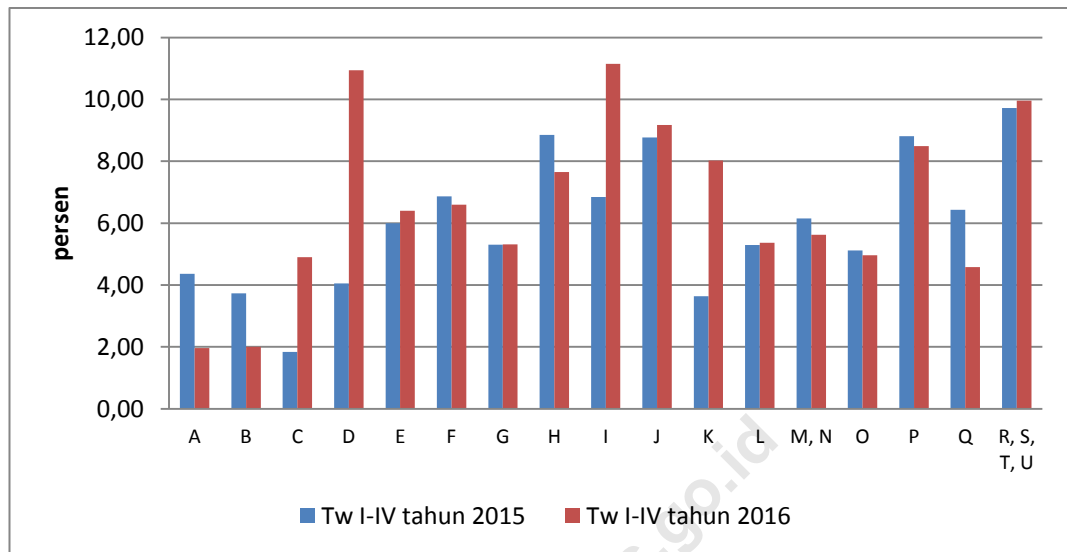


Berdasarkan gambar 7 di atas bisa dilihat bahwa peranan kategori pertanian, kehutanan dan perikanan cenderung berfluktuasi, demikian juga peranan kategori perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, serta peranan terbesar ketiga dalam pembentukan PDRB Provinsi Sumatera Barat TW I-2016 sampai dengan TW-III 2016 adalah kategori transportasi dan pergudangan yang juga berfluktuasi.

2.4 Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-IV Tahun 2016 Terhadap Triwulan I-IV Tahun 2015 (c-to-c)

Perekonomian Sumatera Barat triwulan I-IV tahun 2016 tumbuh 5,26 persen bila dibandingkan triwulan I-IV tahun 2015 (c-to-c), pertumbuhan ini lebih lambat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang tumbuh 5,52 persen. Hal ini disebabkan oleh beberapa lapangan usaha yang melambat cukup tajam di Provinsi Sumatera Barat seperti: pertanian, pertambangan dan penggalian, transportasi dan pergudangan, serta jasa kesehatan dan kegiatan sosial masing-masing tumbuh sebesar 1,96 persen, 2,00 persen, 7,65 persen dan 4,58 persen. Lapangan usaha konstruksi, administrasi pemerintahan dan jasa pendidikan sedikit melambat, sedangkan lapangan usaha selain yang tersebut tumbuh meningkat.

Gambar 8
Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Triwulan I-IV Tahun 2015 dan 2016
Menurut Lapangan Usaha *c-to-c* (persen)



LAMPIRAN

<https://sumbar.bps.go.id>

Lampiran 1
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah)
Triwulan I-Triwulan IV Tahun 2015-2016

Lapangan Usaha		2015				2016			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10,42	10,9	11,55	11,57	11,33	11,41	11,91	12,43
B	Pertambangan dan Penggalian	2,23	2,22	2,16	2,08	2,14	2,16	2,25	2,32
C	Industri Pengolahan	4,56	4,6	4,64	4,52	4,64	4,98	5,05	5,12
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,04	0,04	0,04	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
E	Pengadaan Air	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05	0,05
F	Konstruksi	4,02	4,14	4,29	4,43	4,29	4,45	4,66	4,82
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,25	6,45	6,71	6,85	7,06	7,1	7,34	7,66
H	Transportasi dan Pergudangan	5,18	5,36	5,56	5,55	5,7	5,9	6,28	6,12
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,51	0,54	0,56	0,59	0,61	0,64	0,67	0,69
J	Informasi dan Komunikasi	2,1	2,13	2,19	2,08	2,26	2,35	2,47	2,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,39	1,33	1,41	1,45	1,52	1,51	1,55	1,66
L	Real Estate	0,86	0,87	0,91	0,97	0,95	0,96	0,99	1,04
M,N	Jasa Perusahaan	0,19	0,19	0,19	0,21	0,21	0,21	0,21	0,23
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,41	2,48	2,57	2,78	2,75	2,79	2,9	2,99
P	Jasa Pendidikan	1,59	1,63	1,69	1,76	1,81	1,82	1,95	2,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,53	0,54	0,57	0,6	0,57	0,59	0,62	0,67
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,73	0,75	0,76	0,79	0,82	0,84	0,88	0,95
PDRB		43,05	44,22	45,83	46,3	46,73	47,81	49,83	51,32

Lampiran 2
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah)
Triwulan I-Triwulan IV Tahun 2015-2016

Lapangan Usaha		2015				2016			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,9	8,23	8,71	8,72	8,33	8,46	8,67	8,76
B	Pertambangan dan Penggalian	1,57	1,54	1,55	1,49	1,52	1,53	1,59	1,63
C	Industri Pengolahan	3,82	3,85	3,86	3,89	3,89	4,13	4,09	4,07
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
E	Pengadaan Air	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
F	Konstruksi	2,94	3,03	3,13	3,22	3,1	3,21	3,35	3,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,22	5,36	5,5	5,53	5,59	5,61	5,71	5,85
H	Transportasi dan Pergudangan	3,94	4,04	4,15	4,12	4,24	4,41	4,53	4,31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,34	0,35	0,36	0,37	0,38	0,39	0,4	0,41
J	Informasi dan Komunikasi	2,24	2,27	2,33	2,21	2,38	2,47	2,54	2,48
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,06	1,01	1,05	1,07	1,12	1,1	1,12	1,18
L	Real Estate	0,66	0,67	0,69	0,73	0,7	0,71	0,72	0,75
M,N	Jasa Perusahaan	0,15	0,15	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16	0,17
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,92	1,94	1,97	2,07	2,04	2,07	2,09	2,09
P	Jasa Pendidikan	1,22	1,25	1,27	1,33	1,35	1,36	1,38	1,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,44	0,45	0,47	0,5	0,46	0,48	0,49	0,51
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,55	0,56	0,57	0,59	0,6	0,61	0,63	0,66
PDRB		34,04	34,76	35,84	36,07	35,94	36,79	37,56	37,82

Lampiran 3
Laju Pertumbuhan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha q-to-q (Persen)
Triwulan I-Triwulan IV Tahun 2015-2016

Lapangan Usaha		2015				2016			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,24	4,25	5,77	0,13	-4,50	1,55	2,53	1,05
B	Pertambangan dan Penggalian	2,30	-1,78	0,37	-3,77	2,08	0,94	3,61	2,34
C	Industri Pengolahan	-3,64	0,75	0,20	0,74	-0,01	6,25	-1,01	-0,40
D	Pengadaan Listrik, Gas	-18,67	2,83	-0,89	14,78	-2,46	3,66	-1,06	1,29
E	Pengadaan Air	3,83	1,37	-0,56	1,12	2,41	2,67	1,42	0,88
F	Konstruksi	-2,41	2,92	3,35	3,03	-3,63	3,44	4,32	3,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,28	2,69	2,61	0,53	1,18	0,26	1,80	2,36
H	Transportasi dan Pergudangan	-0,59	2,46	2,80	-0,67	2,81	4,14	2,69	-4,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,26	2,79	3,74	2,74	1,40	3,69	2,79	2,20
J	Informasi dan Komunikasi	2,35	1,25	2,45	-5,22	8,01	3,82	2,82	-2,56
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,39	-5,45	4,11	2,60	4,17	-1,31	1,38	5,75
L	Real Estate	-1,20	1,62	3,47	5,17	-3,35	1,24	1,69	4,19
M,N	Jasa Perusahaan	1,82	1,27	2,57	4,24	-1,32	0,23	1,83	4,28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-2,93	0,83	1,84	4,83	-1,33	1,52	0,79	0,12
P	Jasa Pendidikan	-5,04	2,02	2,26	4,02	2,04	0,20	2,01	1,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-4,83	1,20	5,60	5,67	-7,12	2,93	3,13	4,25
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,22	2,63	1,73	2,67	1,88	2,42	2,07	5,31
PDRB		-0,31	2,09	3,10	0,64	-0,34	2,36	2,09	0,69

Lampiran 4
Laju Pertumbuhan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha y-on-y (Persen)
Triwulan I-Triwulan IV Tahun 2015-2016

Lapangan Usaha		2015				2016			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,71	0,69	1,67	11,78	5,44	2,72	-0,43	0,48
B	Pertambangan dan Penggalian	6,37	5,56	6,27	-2,96	-3,17	-0,48	2,74	9,26
C	Industri Pengolahan	3,97	4,66	1,06	-2,00	1,68	7,23	5,93	4,74
D	Pengadaan Listrik, Gas	11,32	6,78	5,94	-4,87	14,09	15,01	14,80	1,32
E	Pengadaan Air	6,47	7,25	4,44	5,84	4,39	5,74	7,84	7,58
F	Konstruksi	2,61	8,13	9,84	6,94	5,60	6,14	7,14	7,40
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,02	5,28	3,67	7,28	7,18	4,64	3,81	5,71
H	Transportasi dan Pergudangan	9,47	11,51	10,80	4,00	7,56	9,33	9,22	4,50
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,12	4,87	7,44	9,84	11,09	12,06	11,04	10,45
J	Informasi dan Komunikasi	10,13	14,02	10,97	0,63	6,20	8,89	9,29	12,35
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,93	-0,74	3,99	4,41	5,20	9,81	6,93	10,22
L	Real Estate	2,49	3,56	5,74	9,25	6,87	6,47	4,64	3,68
M,N	Jasa Perusahaan	4,04	3,95	6,32	10,24	6,84	5,74	4,98	5,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,04	7,45	3,62	4,49	6,22	6,95	5,84	1,09
P	Jasa Pendidikan	8,86	12,20	11,97	3,05	10,73	8,75	8,49	6,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,74	4,84	8,49	7,48	4,89	6,69	4,19	2,79
R,S,T,U	Jasa lainnya	10,53	10,97	8,99	8,51	9,21	8,98	9,35	12,16
PDRB		5,49	5,75	5,26	5,61	5,58	5,85	4,81	4,86

Lampiran 5
Laju Pertumbuhan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha c-to-c (Persen)
Triwulan I-Triwulan IV Tahun 2015-2016

Lapangan Usaha		2015				2016			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,71	2,15	1,98	4,36	5,44	4,05	2,48	1,96
B	Pertambangan dan Penggalian	6,37	5,97	6,07	3,73	-3,17	-1,84	-0,32	2,00
C	Industri Pengolahan	3,97	4,32	3,20	1,84	1,68	4,47	4,96	4,90
D	Pengadaan Listrik, Gas	11,32	8,97	7,94	4,05	14,09	14,56	14,64	10,94
E	Pengadaan Air	6,47	6,86	6,04	5,99	4,39	5,07	6,00	6,40
F	Konstruksi	2,61	5,34	6,84	6,87	5,60	5,87	6,31	6,59
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,02	5,15	4,64	5,30	7,18	5,89	5,18	5,32
H	Transportasi dan Pergudangan	9,47	10,49	10,60	8,85	7,56	8,46	8,72	7,65
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,12	4,99	5,82	6,85	11,09	11,58	11,39	11,15
J	Informasi dan Komunikasi	10,13	12,05	11,68	8,77	6,20	7,55	8,15	9,17
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,93	3,06	3,37	3,63	5,20	7,44	7,27	8,03
L	Real Estate	2,49	3,03	3,94	5,30	6,87	6,67	5,98	5,37
M,N	Jasa Perusahaan	4,04	3,99	4,77	6,15	6,84	6,29	5,84	5,63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,04	6,24	5,34	5,12	6,22	6,59	6,33	4,96
P	Jasa Pendidikan	8,86	10,52	11,01	8,81	10,73	9,73	9,31	8,49
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,74	4,79	6,04	6,42	4,89	5,79	5,24	4,58
R,S,T,U	Jasa lainnya	10,53	10,75	10,15	9,72	9,21	9,09	9,18	9,95
PDRB		5,49	5,62	5,49	5,52	5,58	5,71	5,40	5,26

Lampiran 6
Distribusi PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha (Persen)
Triwulan I-Triwulan IV Tahun 2015-2016

Lapangan Usaha		2015				2016			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	24,21	24,64	25,20	24,99	24,25	23,87	23,91	24,22
B	Pertambangan dan Penggalian	5,17	5,02	4,71	4,48	4,58	4,52	4,52	4,53
C	Industri Pengolahan	10,60	10,41	10,12	9,76	9,92	10,42	10,13	9,98
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,10	0,09	0,09	0,11	0,11	0,11	0,11	0,10
E	Pengadaan Air	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
F	Konstruksi	9,33	9,37	9,36	9,57	9,17	9,31	9,35	9,39
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,52	14,59	14,63	14,80	15,11	14,85	14,73	14,92
H	Transportasi dan Pergudangan	12,04	12,12	12,13	11,98	12,19	12,34	12,60	11,93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,20	1,21	1,23	1,27	1,30	1,33	1,34	1,35
J	Informasi dan Komunikasi	4,88	4,82	4,77	4,49	4,83	4,91	4,97	4,76
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,23	3,02	3,07	3,13	3,24	3,16	3,10	3,23
L	Real Estate	1,99	1,97	1,98	2,09	2,02	2,01	1,98	2,04
M,N	Jasa Perusahaan	0,43	0,43	0,42	0,44	0,44	0,43	0,43	0,44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,61	5,62	5,61	6,01	5,88	5,84	5,82	5,83
P	Jasa Pendidikan	3,69	3,69	3,68	3,79	3,87	3,81	3,92	4,04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,23	1,21	1,24	1,31	1,22	1,24	1,25	1,31
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,69	1,70	1,67	1,70	1,76	1,76	1,76	1,86
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Lampiran 7
Sumber Pertumbuhan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha *q-to-q* (Persen)
Triwulan I-Triwulan IV Tahun 2015-2016

Lapangan Usaha		2015				2016			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,28	0,99	1,37	0,03	-1,09	0,36	0,58	0,24
B	Pertambangan dan Penggalian	0,10	-0,08	0,02	-0,16	0,09	0,04	0,15	0,10
C	Industri Pengolahan	-0,42	0,08	0,02	0,08	0,00	0,68	-0,11	-0,04
D	Pengadaan Listrik, Gas	-0,02	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi	-0,21	0,25	0,29	0,26	-0,32	0,30	0,38	0,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,19	0,41	0,40	0,08	0,18	0,04	0,27	0,36
H	Transportasi dan Pergudangan	-0,07	0,28	0,33	-0,08	0,32	0,49	0,32	-0,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,00	0,03	0,04	0,03	0,01	0,04	0,03	0,02
J	Informasi dan Komunikasi	0,15	0,08	0,16	-0,34	0,49	0,25	0,19	-0,17
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,10	-0,17	0,12	0,08	0,12	-0,04	0,04	0,17
L	Real Estate	-0,02	0,03	-0,07	0,10	-0,07	0,02	0,03	0,08
M,N	Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,02	-0,01	0,00	0,01	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-0,17	0,05	0,10	0,27	-0,08	0,09	0,04	0,01
P	Jasa Pendidikan	-0,19	0,07	0,08	0,14	0,07	0,01	0,07	0,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-0,07	0,02	0,07	0,07	-0,10	0,04	0,04	0,06
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,02	0,04	0,03	0,04	-0,03	0,04	0,03	0,09
PDRB		-0,31	2,09	3,10	0,64	-0,34	2,36	2,09	0,69

Lampiran 8
Sumber Pertumbuhan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha y-on-y (Persen)
Triwulan I-Triwulan IV Tahun 2015-2016

Lapangan Usaha		2015				2016			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,88	0,17	0,42	2,69	1,26	0,64	-0,10	0,12
B	Pertambangan dan Penggalian	0,29	0,25	0,27	-0,13	-0,15	-0,02	0,12	0,38
C	Industri Pengolahan	0,45	0,52	0,12	-0,23	0,19	0,80	0,64	0,51
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,01	0,01	0,01	-0,01	0,01	0,02	0,01	0,00
E	Pengadaan Air	0,01	0,01	0,00	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01
F	Konstruksi	0,23	0,69	0,82	0,61	0,48	0,53	0,62	0,66
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,77	0,82	0,57	1,10	1,10	0,72	0,59	0,88
H	Transportasi dan Pergudangan	1,06	1,27	1,19	0,46	0,88	1,08	1,07	0,51
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,05	0,05	0,07	0,10	0,11	0,12	0,11	0,11
J	Informasi dan Komunikasi	0,64	0,85	0,68	0,04	0,41	0,58	0,60	0,76
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,21	-	0,12	0,13	0,16	0,28	0,20	0,30
L	Real Estate	0,05	0,07	0,11	0,18	0,13	0,12	0,09	0,07
M,N	Jasa Perusahaan	0,02	0,02	0,03	0,04	0,03	0,03	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,29	0,41	0,20	0,26	0,35	0,39	0,32	0,06
P	Jasa Pendidikan	0,31	0,41	0,40	0,12	0,38	0,31	0,30	0,23
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,06	0,06	0,11	0,10	0,06	0,09	0,06	0,04
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,16	0,17	0,14	0,13	0,15	0,15	0,15	0,20
PDRB		5,49	5,75	5,26	5,61	5,58	5,85	4,81	4,86

Lampiran 9
Sumber Pertumbuhan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha c-to-c (Persen)
Triwulan I- IV Tahun 2014-2016

Lapangan Usaha		TW I-IV		
		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,41	1,05	0,47
B	Pertambangan dan Penggalian	0,16	0,17	0,09
C	Industri Pengolahan	0,60	0,21	0,54
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,02	0,00	0,01
E	Pengadaan Air	0,00	0,01	0,01
F	Konstruksi	0,55	0,59	0,58
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,86	0,82	0,82
H	Transportasi dan Pergudangan	0,84	0,99	0,88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,06	0,07	0,11
J	Informasi dan Komunikasi	0,51	0,55	0,59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,15	0,11	0,24
L	Real Estate	0,11	0,10	0,10
M,N	Jasa Perusahaan	0,03	0,03	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,12	0,29	0,28
P	Jasa Pendidikan	0,24	0,31	0,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,10	0,08	0,06
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,12	0,15	0,16
PDRB		5,88	5,52	5,26



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Jl. Khatib Sulaiman No. 48 Padang 25135

Telp. (0751)442158, 442159

Website : <http://sumbar.bps.go.id>

Email : sumbar@bps.go.id

ISBN: 978-602-6544-05-6



9 786026 544056